

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKTIVITAS
FISIK DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA
LANSIA DI POSBINDU LILI KELURAHAN
KARET SEMANGGI KECAMATAN
SETIABUDI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

DHIYA NABILAH ULHAQ

214201516041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKTIVITAS
FISIK DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA
LANSIA DI POSBINDU LILI KELURAHAN
KARET SEMANGGI KECAMATAN
SETIABUDI JAKARTA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Jakarta



Oleh :

DHIYA NABILAH ULHAQ

214201516041

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA DI POSBINDU LILI KELURAHAN KARET SEMANGGI KECAMATAN SETIABUDI JAKARTA SELATAN

Oleh :

DHIYA NABILAH ULHAQ

214201516041

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Program Studi Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Nasional

Pada tanggal 19 Februari 2025

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Dr. Drh. Rosmawaty Lubis, M.Kes

Ns. Nita Sukamti, S.Kep., M.Kep

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si

HALAMAN PERSETUJUAN SEBELUM MAJU SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Aktivitas Fisik
Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Posbindu Lili
Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi Jakarta
Selatan

Nama mahasiswa : Dhiya Nabilah Ulhaq

NPM : 214201516041



Pembimbing 1,

Pembimbing 2,


Dr. Drh. Rosmawaty Lubis, M. Kes.


Ns. Nita Sukamti, S. Kep., M. Kep.

HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH MAJU SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Aktivitas Fisik Dengan
Kejadian Demensia Pada Lansia Di Posbindu Lili Kelurahan
Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan

Nama mahasiswa : Dhiya Nabilah Ulhaq

NPM : 214201516041

Penguji 1 : Ns. Tommy J. F. Wowor, MM., M.Kep, Ph.D (.....)

Penguji 2 : Dr. Drh. Rosmawaty Lubis, M.Kes (.....)

Penguji 3 : Ns. Nita Sukamti, S. Kep., M.Kep (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Dhiya Nabilah Ulhaq

NPM : 214201516041

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Aktivitas Fisik Dengan
Kejadian Demensia Pada Lansia Di Posbindu Lili Kelurahan
Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Jakarta, Januari 2025



(Dhiya Nabilah Ulhaq)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semua umat, Tuhan seluruh alam dan Tuhan dari segala hal yang telah memberi rahmat, dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Posbindu Lili Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan”.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya *Ridho Illahi*, dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini dengan rendah hati dan rasa hormat yang besar saya mengucapkan “*Alhamdulillahirobilalamin*” beserta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Ibu Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.
2. Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Bapak Ns. Tommy J. F. Wowor, MM, M.Kep, Ph.D.
3. Ibu Dr. Drh. Rosmawaty Lubis, M. Kes., selaku pembimbing 1 yang telah memberi dorongan, saran dan ilmu dalam proses pembuatan skripsi.
4. Ibu Ns. Nita Sukanti, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing 2 yang telah memberi masukan dan memberikan dukungan penuh dalam pembuatan skripsi saya.
5. Ibu Ns. Milla Evelianti Saputri, S.Kep., M.KM. selaku pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi selama belajar di Program Studi Keperawatan FIKES UNAS.
6. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional yang telah mendidik dan memfasilitasi proses pembelajaran di kampus FIKES UNAS
7. Ketua Posbindu Lili dan seluruh kader Posbindu Lili yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian.

8. Seluruh responden, yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
9. Orang tua saya yang tercinta, Mama Susan Heriana dan Papa Wilson yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan kasih sayang dan penuh dengan kesabaran sampai saat ini, serta mendukung semua usaha yang saya lakukan dan selalu memberikan doa yang tiada hentinya.
10. Abang saya Alfrian Aribah, yang telah memberikan semangat mulai dari pembuatan sampai selesai nya skripsi ini.
11. Dafa Dzakwan Melvin, seseorang yang selalu menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, dan mendengar keluh kesah saya.
12. Teman-teman saya, Arnelita, Sarah, Elmanda, Camel, Lia, Thalita yang telah memberi dukungan dalam membuat skripsi ini.

Akhirnya saya sebagai makhluk yang tidak sempurna memohon maaf apabila ada kesalahan baik secara Teknik, format ataupun isi dari skripsi saya. Harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Jakarta, 23 Januari 2025



(Dhiya Nabilah Ulhaq)

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA DI POSBINDU LILI KELURAHAN KARET SEMANGGI KECAMATAN SETIABUDI JAKARTA SELATAN

Dhiya Nabilah Ulhaq, Rosmawaty Lubis, Nita Sukamti

Latar Belakang: Penuaan menyebabkan perubahan fisik dan kognitif, termasuk risiko demensia. Faktor utama yang memengaruhi demensia adalah usia, rendahnya aktivitas fisik dan tingkat pendidikan. Aktivitas fisik membantu menjaga fungsi otak, sedangkan pendidikan yang lebih tinggi dapat memperlambat penurunan daya ingat. Sebelumnya, dinyatakan bahwa beberapa lansia mengalami gejala demensia, terutama mereka yang kurang aktif dan berpendidikan rendah.

Tujuan: Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dan aktivitas fisik dengan demensia pada lansia di Posbindu Lili, Jakarta Selatan.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik korelasi dan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan adalah seluruh lansia di Posbindu Lili, Jakarta Selatan dengan teknik *total sampling*. Data diolah dengan analisis *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dan aktivitas fisik terhadap demensia.

Hasil Penelitian: Hasil uji univariat terhadap responden lansia yang memiliki demensia menyatakan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 39 orang (62,9%). Ditemukan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan lebih rendah dengan kejadian demensia. Selain itu, diketahui bahwa lansia dengan aktivitas rendah lebih berisiko mengalami gangguan kognitif berat.

Simpulan: Diperoleh hubungan signifikan antara tingkat pendidikan dan kejadian demensia ($P\text{ Value}=0,002$), serta antara aktivitas fisik dan demensia ($P\text{ Value}=0,000$).

Saran: Diharapkan pentingnya dalam memberikan informasi mengenai tingkat pendidikan dan aktivitas fisik dengan kejadian demensia pada lansia.

Kata kunci: aktivitas fisik, demensia, lansia, tingkat pendidikan, *cross-sectional method*.

Kepustakaan: 65 pustaka (2019—2024)

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATIONAL LEVEL AND PHYSICAL ACTIVITY WITH DEMENTIA AMONG ELDERLT AT *POSBINDU LILI* IN KARET SEMANGGI SUBDISTRICT SETIABUDI DISTRICT SOUTH JAKARTA

Dhiya Nabilah Ulhaq, Rosmawaty Lubis, Nita Sukamti

Background: Ageing leads to physical and cognitive changes, including the risk of dementia. The main factors influencing dementia are age, low physical activity and education level. Physical activity helps maintain brain function, while higher education can slow memory decline. Previously, it was stated that some elderly people experience symptoms of dementia, especially those who are less active and less educated.

Aim: To identify the relationship between educational level and physical activity with dementia among elderly at *Posbindu Lili* in Karet Semanggi Subdistrict Setiabudi District South Jakarta.

Methods: This study was a quantitative method with a correlation analytic approach and cross-sectional design. The sample used was all elderly people in *Posbindu Lili*, South Jakarta with total sampling technique. Data were processed with Chi-square analysis to determine the relationship between education level and physical activity on dementia.

Results: The results showed that the majority of respondents were in the moderate category, as many as 39 people (62.9%). There was a significant relationship between lower education level and the incidence of dementia. In addition, it is known that elderly people with low activity are more at risk of severe cognitive impairment.

Conclusion: There was a significant association between education level and the incidence of dementia (P value=0.002), and between physical activity and dementia (P value=0.000).

Suggestion: It is suggested that the importance of providing information about the level of education and physical activity with the incidence of dementia in the elderly.

Keywrods: physical activity, dementia, elderly, educational level, *cross-sectional method*.

Bibliography: 65 references (2019—2024)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SEBELUM MAJU SIDANG SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH MAJU SIDANG SKRIPSI	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Konsep Lansia.....	9
2.1.1.1 Definisi Lansia	9
2.1.1.2 Klasifikasi Lansia	10
2.1.1.3 Karakteristik Lansia	10
2.1.1.4 Perubahan yang terjadi pada Lansia	10
2.1.2 Konsep Pendidikan	16
2.1.2.1 Definisi Pendidikan	16
2.1.2.2 Tujuan Pendidikan.....	17
2.1.2.3 Jenis-jenis Pendidikan	17
2.1.2.4 Faktor-faktor mempengaruhi Pendidikan.....	18

2.1.2.5 Aspek Pendidikan	19
2.1.3 Konsep Aktivitas Fisik	20
2.1.3.1 Definisi Aktivitas Fisik	20
2.1.3.2 Manfaat Aktivitas Fisik	20
2.1.3.3 Jenis-jenis Aktivitas Fisik	21
2.1.3.4 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Fisik	22
2.1.4 Konsep Demensia	23
2.1.4.1 Definisi Demensia	23
2.1.4.2 Jenis-jenis Demensia	23
2.1.4.3 Etiologi Klinis	25
2.1.4.4 Manifestasi Klinis Demensia	28
2.1.4.5 Klasifikasi Demensia	29
2.1.4.6 Patofisiologi Demensia	30
2.1.4.7 Pemeriksaan Penunjang Demensia	32
2.1.4.8 Penatalaksanaan Demensia	33
2.1.4.9 Faktor Risiko Demensia	34
2.1.5 Kerangka Teori	37
2.1.6 Kerangka Konsep	38
2.1.7 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.2.1 Populasi	40
3.2.2 Sampel	40
3.3 Lokasi Penelitian	40
3.4 Waktu Penelitian	40
3.5 Variabel Penelitian	41
3.6 Definisi Operasional Penelitian	42
3.7 Instrumen Penelitian	43
3.7.1 Kuisiomer Tingkat Pendidikan	43
3.7.2 Kuisiomer Aktivitas Fisik	43
3.7.3 Kuisiomer Demensia	45
3.8 Prosedur Pengumpulan Data	47
3.9 Pengolahan Data	47
3.10 Analisa Data	47
3.11 Etika Penelitian	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50

4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Analisis Univariat.....	50
4.1.2 Analisis Bivariat.....	54
4.2 Pembahasan Penelitian.....	56
4.2.1 Hasil Uji Univariat.....	56
4.2.2 Hasil Uji Bivariat	58
4.3 Keterbatasan Penelitian	63
BAB V.....	64
SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	72

